

Silver BREAKER

By rizr



Daftar Isi

[PROLOG 2](#_Toc426754616)

[INTRO 5](#_Toc426754617)

[BAB 1: Pagi Hari di Kota Zenith 6](#_Toc426754618)

[BAB 2: Hunter Activation 10](#_Toc426754619)

[BAB 3: Medical Facility 14](#_Toc426754620)

[BAB 4: Trion City 18](#_Toc426754621)

[BAB 5: Trion City (2) 22](#_Toc426754622)

[BAB 6: Hunter Pertama 27](#_Toc426754623)

[BAB 7: Halusinasi 31](#_Toc426754624)

[BAB 8: Kita Berbeda 32](#_Toc426754625)

[BAB 9: Selamat Datang EDF 32](#_Toc426754626)

[BAB 10: Misi Pertamaku 32](#_Toc426754627)

[BAB 11: Prolog 33](#_Toc426754628)

[BAB 12: Silvia 33](#_Toc426754629)

# PROLOG

Kota ini seperti kota mati, banyak bangunan yang hancur akibat serangan silver.

Cahaya pagi yang cerah menyinari kondominium lusuh yang berwarna putih, hampir seluruh kaca di gedung ini rusak dan beberapa tembok sudah runtuh. Meski begitu, gedung ini adalah gedung yang kondisi nya paling baik diantara gedung-gedung lain.

Di pagi yang cerah ini, Aku baru saja selesai membersihkan diri. Kukenakan pakaian hunterku, lalu ku-ubah suhu dipakaianku menjadi 18 derajat celcius, suhu yang cukup hangat di zaman ini. Setelah itu aku mengenakan *RF-Suite* dan menaruh senjata laras panjang di punggungku.

***Drrrt... Drrrttt...***

Alat komunikasi di lenganku bergetar.

"Halo, Rei, kamu dimana!"

"Cepat datang ke Sektor 5E ! operasi kode 30 sudah dimulai"

"Tuut, tuut"

Perintah Jack itu tak sempat ku jawab. Fuh... kode 30 lagi pikirku.

Operasi kode 30 adalah operasi *offensive* dengan kriteria musuh setingkat dengan *Super Silver*, untuk menjalankan operasi ini dibutuhkan minimal satu tim defensif dan satu hunter. Akhir-akhir ini operasi yang kulakukan adalah operasi kode 30.

Aku pun bergegas menuju kendaraan operasiku: PHANTOM EX-1a, motor multi-terrain berwarna hitam khusus untuk divisi hunter. Kupacu motorku melalui belasan sektor gedung.

***DUARRRR!!***

***Brruuk.. Bruuuuuk....***

Satu gedung roboh tidak jauh dari tujuanku, biasanya tidak ada satupun gedung yang roboh saat menjalankan operasi ini. Musuh kali ini lebih agresif pikirku.

"Halo Jack, bagaimana keadaan nya?"

"Kamu dimana Rei! Tim defensif sudah tidak mampu lagi!

Kami butuh divisi hunter!" teriak Jack

"Deploy *Silver Jammer* SEKARANG Jack!"

"*Silver Jammer* sudah di-deploy, tapi tetap tidak mempan Rei!"

"ARGH!!!"

"Tuut, tuut"

***- Koneksi terputus -***

Sial!

Kupacu motor ku lebih kencang, sampai akhirnya aku melihat tank milik tim defensif terbelah menjadi dua di sampingku. Terlihat sebuah sosok hitam muncul di depan perempatan jalan. Sosok itu setinggi gedung tiga lantai, bentuknya berubah-ubah sehingga menyulitkan tim defensif untuk menguncinya di dalam Silver Jammer.

Kumasukkan tangan ku ke dalam *[PHANTOM SLOT]*, lalu:

"*PHANTOM: Shadow Wing*" teriakku

***WHUZZZZZZZZZZZZZZ***

Motorku meloncat diatas Super Silver, lalu aku memutar PHANTOM SLOT beberapa kali

"PHANTOM: ..."

***BRUAK!!!***

belum sempat aku mengaktifkan senjata dimotorku, aku sudah terbanting menabrak gedung!

Serangannya cepat sekali, sempai-sampai tidak terlihat bergerak! kulihat bodi *PHANTOM EX-1a* sudah terbelah, sepertinya motorku sudah tidak mungkin lagi digunakan. Aku berlari menjauhi Super Silver, namun aku tidak melihat nya bergerak

"Hmmm. ini ada sesuatu yang aneh. tidak seperti super silver biasanya." pikirku

Aku pun melompat setinggi 10 meter ke arah gedung, lalu memanjat ke atap gedung tersebut. Dari atas Aku melihat ternyata bagian belakang Super Silver sudah terjebak di dalam Silver Jammer, sehingga menyebabkan dia tidak dapat bergerak lagi.

Bagus!! Saat nya mengakhiri kekacauan ini pikirku.

Aku pun mengeluarkan senjata berlaras panjang dari punggungku, mengarahkannya pada Super Silver.

"Hunter Activation: Azzam Rei" kataku

***-- HUNTER WEAPON APPROVED --***

"Triple Canon: Maximum Power !"

Senjataku mengumpulkan energi untuk beberapa detik. Terlihat cahaya energi berwarna biru tersedot ke dalam senjatak sambil mengeluarkan suara berdesis.

***WHUOZZZZZZZZZZZZZZ… BRRRT.. BRRT…***

Suara senjataku saat mengeluarkan seluruh energinya. Super Silver sepertinya sudah hilang. Akan tetapi seluruh gedung dalam satu blok itu sama sekali tidak tersisa. Huff, akhirnya berakhir juga.

Aku melihat belasan mayat bergelimpangan di pinggir jalan, keadaan mayat-mayat itu sangat memprihatinkan. Banyak mayat yang termutilasi, tidak memiliki tangan, tidak memiliki kepala, tubuh terbelah dua akibat dari serangan Super Silver.

Namun diantara mayat-mayat tersebut, aku tidak melihat jasad Jack. Aku berharap dia berhasil menyelamatkan diri.



***Krek, krek...***

Puing-puing dibawah bekas Super Silver yang mati tadi terlihat bergerak. Kudekati puing-puing tersebut, lalu aku angkat bagian terberat dari puing-puing itu

***Sraaaak!***

Terlihat seorang perempuan muda, berdiri dari balik puing-puing itu. Badan nya terlihat bersih dan cerah tanpa luka sedikit pun Aku tertegun melihat dia...

Sesaat kemudian dia berucap:

"Kamu... siapa...?"  
 kata perempuan itu

"Hah?"  
jawabku



# INTRO

Bumi. Tahun 2154.

Beberapa puluh tahun yang lalu lintasan bumi bergeser, sehingga jarak antara bumi dan matahari semakin jauh.   
  
Penyebab bergesernya lintasan bumi masih belum diketahui secara pasti. Ada yang mengatakan bahwa ledakan supernova yang terjadi di galaksi bimasakti menyebabkan lintasan planet-planet di tata surya bergeser. Ada pula yang mengatakan bahwa hancurnya planet venus akibat tabrakan dengan super-asteroid menyebabkan lintasan planet disekitar nya bergeser.

Akibat dari bergesernya lintasan bumi, suhu di planet ini menjadi semakin dingin. Manusia pun mengalami degradasi secara fisik. Populasi manusia berkurang drastis akibat perubahan iklim di bumi. Hanya orang-orang yang dapat beradaptasi secara fisik saja yang dapat bertahan hidup.

Jumlah seluruh penduduk Bumi saat ini: 22.000 orang

Jumlah seluruh wanita: 11.122 orang

Jumlah seluruh wanita yang mampu ber-reproduksi: 0

Peneliti memprediksi jika manusia tidak mampu ber-reproduksi dalam waktu 10 tahun, maka seluruh spesies manusia akan punah. Setiap wanita yang bisa hamil memiliki tanda berbentuk bulan sabit di-leher nya.

Namun saat ini, tak satu wanita pun memliki hal itu.



# BAB 1: Pagi Hari di Kota Zenith

Kota Zenith adalah tempat tinggalku dari sejak lahir. Kota ini tidak terlalu dingin dikarenakan dekat dengan laut.

Di zaman ini, hanya lokasi yang berada dekat garis katulistiwa saja yang memiliki suhu cukup hangat untuk dapat ditinggali. Kota ini dibangun diatas puing-puing bangunan, sepertinya sudah beberapa kali kota ini hancur dan dibangun ulang. Dahulu kota ini dikenal dengan nama "Jakarta”.  
  
Pagi itu seluruh penduduk bersiap-siap melakukan kegiatannya

Umurku saat ini baru 16 tahun

"Rei, tolong cari radiator bekas di sektor 2A" perintah ayahku

"Iya ayah, itu mau buat apa?"

"Ayah harus membenahi penghangat untuk rumah kita Rei"

"Siap yah!"

Aku pun bersiap-siap untuk berangkat.

Detektor suhu di jam tanganku menunjukan 20 derajat celcius

"Ah.. hangat"

Perbedaan suhu antara malam dan siang hari sangat drastis. Di malam hari suhu dapat mencapai -40 derajat celcius. Manusia di zaman ini sudah beradaptasi untuk hidup pada suhu 0 derajat celcius.

Di jalan aku melihat Pasukan *Earth Defense Force* *[EDF]* sedang berjaga-jaga

"Tahun ini, aku harus menjadi bagian dari EDF" janjiku

Sektor 1E... 1F... 2A!

Sesampainya aku di sektor 2A, aku langsung memarkir motor ku di samping gundukan barang bekas setinggi 20 meter. Aku pun memanjat gundukan tersebut sambil mencari benda kotak bernama radiator.

Saat aku sibuk mencari *radiator*. tiba-tiba seseorang menepuk bahuku

"Hei Rei!"

**\* PUK \***

"WEHEEI! Vie! tak kusangka kamu disini!"

"Hehe, Kamu lagi cari apa rei?" tanya Vie

"*Radiator*" jawabku sambil tersenyum lebar

Aku sangat senang sekali bertemu Vie disini!.

Vie adalah teman kecilku, badannya tinggi, atletik dengan rambut sebahu. Dia lebih tua satu tahun dariku. Meskipun dia lebih tua, kami masuk ke kelas yang sama, di sekolah yang sama, saat itu kami sangat akrab.

Sejak kedua orang tua Vie dibunuh oleh Silver, aku sering bermain ke rumah nya dan menginap disana. Saking seringnya aku bermain kesana sampai-sampai aku menganggap rumah vie adalah rumah keduaku. namun di suatu pagi aku melihat rumah vie terbuka lebar. Sejak saat itu aku tidak pernah lagi bertemu denganya

Sesaat aku melihatnya, dia berseragam EDF dengan badge *Sector Watcher* di lengannya.

"Sekarang kamu jadi *Sector Watcher*?" tanyaku lagi

"iya rei... Tugasku sekarang di sektor 2A"

"Sudah lama ya..." kata Vie

"Sudah 3 tahun sejak kita terakhir berjanji masuk EDF, sekarang kamu sudah masuk EDF" kataku

"Aku melihat pengumuman EDF tahun lalu, disitu ada namamu Vie"

“. . .” Vie pun terdiam sejenak

"Maaf Rei, berkali-kali aku ingin menghubungimu tapi"

***NGUIIIIING… NGUIIIIING…***

Belum lengkap Vie berbicara, terdengar sirine keras dari Silver Detector, tanda bahwa sektor ini akan diserang oleh Silver.



Tak kusangka Kota Zenith yang sudah bertahun-tahun aman dari silver. Tiba-tiba jadi target serangan Silver

"LARI REI !!" ungkas Vie

Mendengar itu aku langsung berlari ke arah motorku, akan tetapi tiba-tiba

***DUARR!***

Tiba-tiba ada ledakan tepat di depan ku. Tubuhku terpental jauh, kepalaku terbentur rongsokan.

Saat itu Aku tak sadarkan diri.

Terlihat kawah sebesar 5 meter bekas dari ledakan. Lalu muncul sosok hitam keluar dari kawah itu. Sesaat kemudian warna hitam luntur terlihat monster setinggi badanku yang berwarna perak muncul dari kawah itu.

"REI!!!" teriak Vie sambil menghampiri ku

Sesaat kemudian dia memeriksa keadaanku. Dia mengambil sebuah alat mirip seperti senter dari MedKit di pinggangnya dan mengarahkan nya tepat di kepalaku yang terkena benturan.

“Untunglah kau cuman pingsan” katanya

Setelah itu Vie berusaha meminta bantuan dengan DirectLink yang ada di lengannya.

"Lapor: Mini Silver Terdeteksi, Mohon bantuan di sektor 2A" teriak Vie

Sesaat kemudian, Silver tersebut memendek dan membelah diri menjadi ratusan silver-silver kecil. Makhluk itu memakan seluruh benda yang memiliki suhu diatas rata-rata. Tidak lama kemudian tanah yang bersuhu tinggi di area tersebut habis, dan yang tersisa hanyalah Es yang terbentuk di tanah bagian bawah.

Melihat itu Vie langsung melemparkan benda-benda bulat ke area sekitar.

"*Vanguard Barier*!" teriak Vie

benda bulat tersebut lalu bersinar dan saling menyambung sehingga membentuk sebuah kubah. Saat salah satu silver menyentuh kubah yang dibuat oleh Vie, silver itu langsung tersetrum dan lemas, lalu sesaat kemudian silver itu berlari menghindari kubah.

Beberapa silver kecil yang melihat kubah itu, tiba-tiba terdiam lalu mengecil dan mengeras. Kemudian silver itu melontarkan diri ke arah Vie. Vie mengarahkan tangannya ke arah silver yang terlontar, lalu berteriak

"*Vanguard Shield*!"

Silver tersebut terpental oleh tameng kecil yang dibuat Vie. Satu persatu silver-silver kecil melontarkan diri ke arah Vie, namun semuanya terpental oleh tameng. Sampai pada suatu saat Vie lengah. Salah satu serangan silver pun berhasil menembus melewati kubah.

Akhirnya leher Vie tertembus oleh lontaran Silver kecil itu.

***Brruuk***Tubuh Vie roboh.

Darah segar mengalir dari leher Vie. Serangan dari silver-silver kecil itu mendadak berhenti. Kubah yang dibuat Vie semakin meredup, namun tetap menyala.



Tidak lama kemudian aku melihat dua kendaraan personil EDF datang. Terlihat logo "Defensive Team" di depan kaca kendaraan tersebut. Lalu Tim defensif keluar dari mobil dan melemparkan beberapa lempeng bulat ke arah Mini silver

"*Silver Jammer: Cage Dust*!" teriak seseorang tim defensif

Lempengan-lempengan itu pun mengeluarkan asap tebal, dengan cepat asap itu mengelilingi mini silver, sampai seluruh mini silver tertutup asap tersebut.

"*Silver Jammer: Reverse Polarity*!"

Tiba-tiba terlihat cahaya yang sangat menyilaukan keluar dari balik asap tadi. Setelah itu terlihat silver kecil tersebut sudah bergabung kembali menjadi satu dan terdiam sepertu patung.

"*Silver Jammer: Wrap*!"

Silver itu pun tersedot kedalam lempeng dan mensegel silver di dalam lempeng-lempeng itu.

"Sektor 2A Sudah aman!" teriak salah satu tim defensif

"*Sweeping* area ini, selamatkan pasukan yang terlihat!" kata pemimpin tim tersebut

"Kita hanya punya waktu 5 menit untuk meninggalkan tempat ini!" teriaknya lagi

Mendengar teriakan itu aku bangun setengah sadar, lalu kumelihat Tim Defensif membungkus tubuh Vie dengan plastik *kadaver*. Lalu mereka pun pergi dengan membawa tubuh Vie. Sesaat kemudian aku tak sadarkan diri kembali.

# BAB 2: Hunter Activation

Matahari terbenam, indikator suhu di jam tanganku menunjukan angka minus 12 derajat celcius. Akupun terbangun sambil menggigil kedinginan. Malam itu sangat gelap. Tak ada satupun lampu penerangan yang menyala, hanya cahaya bulan saja yang membantuku untuk dapat melihat sekitar.

"Mungkin generator listrik rusak lagi..."

Aku harus segera mencari tempat untuk menghangatkan diri. Kulihat ada sebuah rumah kecil di ujung sektor 2A. Tanpa pikir panjang, aku berlari menuju rumah itu. Sesampainya di rumah itu aku langsung menekan tombol switch pintu berwarna hijau. Pintu rumah yang terbuat dari baja itu pun segera terbuka.

"Huff, untunglah switch pintu ini masih berfungsi" pikirku

Segera aku masuk dan menyalakan penghangat darurat yang ada di pojok ruangan. Penghangat darurat ini pasti tersedia di setiap rumah di kota Zenith.

Berkali-kali Aku berusaha mengontak ayahku via *DirectLink* di jam tanganku, namun tidak tersambung. Hati ku semakin gundah, Aku mengingat-ingat kembali apa yang sudah terjadi, namun tetap saja aku tidak ingat apa-apa.

Yang aku ingat hanya tubuh vei terbungkus plastik kadaver dan dibawa oleh tim defensif. Mengingat hal itu aku merasa sangat sedih, hatiku seolah tercabik-cabik, rasanya ada sesuatu yang hilang dari diriku.

Malam itu, aku tertidur dalam keadaan menangis...



Keesokan paginya...

Berkali-kali Aku berusaha menyalakan motorku namun tidak berhasil. Saat aku perhatikan kembali, tangki hidrogen motorku bocor. Aku mencari sesuatu untuk menambal tangki, kutemukan sebuah karet sintetis tepat di bawah sepatuku, selanjutku aku memanaskan karet itu menggunakan heater dan menempelkan karet panas tersebut ke tempat yang bocor.

Kucoba menyalakan motorku kembali, ternyata masih tetap tidak bisa. Dengan tubuh yang gemetaran, aku mendorong motorku pulang. Di jalan aku melihat kota ini hancur, mayat-mayat bergelimpangan di jalan. Gedung-gedung rusak, jalan pun hancur tidak karuan.

Aku berlari lebih cepat sambil mendorong motorku pulang.

Sesampai nya aku di daerah rumahku, aku melihat rumahku rata dengan tanah. Aku berlari kesana, mengangkat seluruh puing-puing rumahku, berharap aku menemukan Ayah. Berjam-jam aku mencari, aku tidak menemukan mayat ayahku.

"TOLOOONGG!!"

"TOLOOOONNNGG!!"

Aku berteriak-teriak untuk meminta pertolongan, namun tidak ada yang menjawab. Setelah aku sadari, saat ini hanya aku seorang yang hidup di kota Zenith.

\*\* 1 bulan berikutnya \*\*

Sudah 1 bulan sejak serangan Silver ke kota Zenith. Aku tidak memiliki siapa-siapa lagi di luar kota ini, dan juga aku tidak memiliki kendaraan yang layak untuk keluar dari Zenith. Sehingga terpaksa hidup seorang diri disini.

Bertahan hidup dari puing-puing sudah menjadi bagian dari hidupku, bahkan sejak sebelum serangan itu.

Aku mengumpulkan peralatan dan senjata tim EDF yang tewas. Meskipun aku tidak tahu cara menggunakannya, tetap saja kukumpulkan. Berharap suatu saat nanti senjata-senjata tersebut akan bisa kugunakan.

Sudah berhari-hari Aku berusaha mencari tahu cara penggunaan senjata EDF tersebut. Namun tetap saja tidak bisa kugunakan. Saat kuperhatikan semua peralatan EDF tidak memiliki tombol atau saklar yang bisa dipencet.

Cuma senjata saja yang memiliki trigger untuk menembak, namun jika trigger itu ditekan, juga tidak terjadi apa-apa. Saat aku ingat-ingat kembali, semua penggunaan peralatan ini harus disertai dengan aktivasi suara.

***\*\* 2 bulan berikutnya \*\****

Saat aku ingat kembali, sudah 2 bulan berlalu sejak serangan silver. Aku pikir ini saatnya untuk keluar mencari sesuatu, karena sudah lumayan lama aktivitas silver tidak terlihat kembali. Pagi hari itu aku akan mencari makanan di pinggir pantai.

"Ha, menu keong rebus sepertinya enak" pikirku

Dengan semangat, aku berangkat menggunakan motorku ke arah pantai. Sesampainya di pantai, pandanganku langsung tertuju pada beton-beton dipinggir pantai. Saat aku lihat banyak keong yang menempel di beton itu.

Saat aku mengambil beberapa keong dari salah satu beton, tersingkap sebuah ukiran berbentuk kotak seperti peta, karena bentuk nya yang aneh aku foto peta tersebut menggunakan jam tangan-ku

Setelah selesai makan, aku perhatikan lagi foto peta itu. Susunan beton dipinggir pantai itu mirip dengan peta yang aku foto. Aku ingat-ingat kembali ada satu beton yang ada di dalam peta, namun beton tersebut tidak ada di pantai.

Dengan rasa penasaran, aku bergegas kembali ke pantai, lalu menemukan lubang sebesar lenganku di tempat beton yang hilang itu. Kumasukkan lenganku ke arah beton tersebut. Aku merasa ada sebuah tuas yang tertanam di dalam lubang itu

Saat aku ingin menarik tuas tersebut seperti nya ada yang menyuntik lenganku...



Di dalam kepalaku terdengar seseorang berbicara:

"PHANTOM" seperti itu katanya.

Tiba-tiba sirine dari Silver Detector terdengar keras. Aku pun segera menarik tanganku dari lubang itu. Dan aku berlari dari sana dengan maksud mencari perlindungan. Akan tetapi pandanganku terasa kabur, badanku terasa lebih ringan, dan aku tidak merasa takut sama sekali. Seperti ada yang aneh...

Ada dua silver yang datang dari arah depanku, aku pun loncat setinggi 10 meter dan melewati mereka.

"Whoa !" pikirku

Aku sedikit kaget dapat meloncat setinggi itu, namun aku merasa hal tersebut adalah hal biasa. Seolah-olah aku sudah sering melakukan hal itu. Setelah itu, Aku dikejar oleh beberapa silver sekaligus, tapi mereka tidak mampu mengimbangi kecepatan lariku

Aku melihat silver yang sangat besar di ujung jalan, lalu aku pun mengeluarkan senjata dari punggungku. Seperti sudah mengetahui apa yang akan aku lakukan, aku mengucapkan

"Hunter Activation: Azzam Rei"

"Loh namaku kan Rendy Rei" pikirku

***-- HUNTER WEAPON APPROVED --***

"Activation: Login!" kataku lagi

Tiba-tiba seluruh langit runtuh dan seluruh silver itu sirna Saat aku sadar, tanganku masih berada dalam lubang tersebut. Namun diriku sudah berada di atas motor PHANTOM EX-1a.

didashboard motorku terdapat tulisan:

"Azzam Rei: Hunter Division #1305"

Kutarik lenganku dari lubang dan kulihat disekitar lubang itu tertera tulisan: "PHANTOM SLOT". Dari dashboard motorku terlihat tombol "Menu". Dengan rasa penasaran kutekan tombol tersebut. Muncul hologram tiga dimensi yang berisi banyak pilihan.

Lalu kupilih menu yang bernama "Activity History". Setelah itu muncul keterangan:

***ACTIVITY HISTORY***

2157 | E1:30 Activation: Login Successful!  
2157 | D3:19 Login Failed  
2157 | D2:10 Login Failed  
 .  
 .   
 .  
2145 | A1:20 EDF Base Trion City - 124 Km

Disitu terdapat ratusan keterangan "Login Failed" yang berarti banyak yang mencoba menggunakan phantom namun gagal. Baru aku yang berhasil login. Tujuan terakhir motor ini adalah "EDF Base", sekitar 12 tahun yang lalu.

Saat memilih tujuan terakhir tersebut, muncul peta yang menunjukan arah ke "EDF Base". Tanpa pikir panjang, aku memutuskan untuk berangkat ke Trion City.



# BAB 3: Medical Facility

***Bruk... Bruk...***

begitulah suara mayat yang di taruh oleh para petugas di fasilitas medis milik EDF. Setelah semua mayat-mayat itu tersusun rapih dalam satu ruangan, para petugas medical facility pun keluar dari ruangan itu.

Terlihat sebuah tulisan tertera pada mayat terakhir:

***NGEEEENG***

**6C – Wulan Vie – Zenith Sector 2A**

Sirine berbunyi, tanda bahwa mesin berat akan dinyalakan

"WARNING: LIFE FORCE SCANNER INITIATING!"

Mesin Scanner yang tergantung itu berjalan diatas mayat-mayat sambil mengeluarkan cahaya biru. Di bagian atas ruangan itu terdapat sebuah kaca. Dibalik kaca itu, terdapat ruangan pengawas.

"Pak, ada 12 orang yang masih bisa diselamatkan" kata petugas

"Oke, lanjutkan ke revival chamber" jawab pimpinan nya

"Tapi pak, kita hanya memiliki 6 kontainer saja"

"Hmm.. baiklah, kalau begitu angkut nomor 8E, 1A, 2B, 3C, 4D, 5E"

"Jangan, jangan!"

"ganti nomor 5E dengan nomor 6C, life force miliknya lebih tinggi" koreksi sang pimpinan

Sesaat kemudian para petugas kembali masuk ke ruangan itu, mengeluarkan mayat itu dari bungkusnya, dan memindahkan nya ke dalam sebuah kontainer kotak berwarna perak. Kontainer-kontainer itu dibawa oleh Fork-lift untuk ditaruh ke ruangan selanjutnya

[REVIVAL CHAMBER]

begitulah tulisan besar yang tertulis di depan ruangan itu

Sesaat setelah kontainer itu masuk, para petugas pun mulai memasang kabel dan selang ke kontainer. Terlihat banyak cairan yang masuk melalui selang-selang itu.

***\*\* Vie & Rei \*\****

Aku, Wulan Vie.   
Saat ini umurku 14 tahun.

Waktu itu aku dan Rei diberi tugas untuk membenahi salah satu mesin pengumpul gandum di Zenith. Mesin itu setinggi 3 meter itu rusak dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan gandum lagi.

Kita membagi tugas untuk membenahi mesin itu, aku memeriksa board sirkuit mesin, Rei memeriksa rel mekanis di bagian bawah.

"Rei!"

"Sini Rei!"

"Apa sih Vie, punya ku belum selesai nih!" jawabnya

"Bentar ajaa, ini aku bingung..."

"Haduuh, iya iya!" ungkapnya sambil berangkat menuju ruangan mesin

"Kabel ini seharusnya nyambung ke pacu daya atau ke ground ya Rei ?" tanyaku

"Hmm.. seharusnya kalau asalnya dari sini, masuknya ke pacu daya"

"Nah gini, coba di nyalain" jawabnya

"Ctrek, ctrek, Brooooommmmmmm " suara mesin saat aku nyalakan

"YAY!" ungkapku, gembira

dengan begitu tugasku selesai.

Aku mengagumi kepintaran Rei dari kecil, dia sangat cerdas, namun fisiknya tidak terlalu kuat. Karena itulah, Aku menganggap Rei seperti adik-ku sendiri.

Ayah dan Ibuku adalah Tim Defensif Senior di EDF, mereka sering meninggalkanku untuk bertugas. Meski aku jarang bertemu mereka, Aku tahu mereka sangat sayang padaku. Ibuku adalah satu dari ratusan wanita yang bisa hamil, dileher ibuku terdapat tanda bintang sabit yang samar. Namun setelah ibu melahirkanku tanda tersebut hilang.

"Vie, Ayah dan Ibu akan pergi untuk beberapa hari" kata Ibuku sambil mempersiapkan peralatan-nya

"Ibu mau bertugas kemana sekarang ?" kataku

"Tidak jauh kok Vie, di Kota Serdang" jawab ibuku

"Ibu sudah menyiapkan semua kebutuhanmu,

kalau ada apa-apa bilang ke papa nya Rei ya nak"  
Lalu mereka mencium keningku dan memelukku.

"Ati-ati ya ma, pa..." kataku

"Iya sayang" jawab papaku

Setelah itu mereka pergi, tak sadar itu adalah hari terakhirku bertemu mereka. Dua hari kemudian, aku mendapat kabar bahwa seluruh [kota serdang] hancur oleh serangan Silver skala besar, dikabarkan seluruh pasukan EDF yang beroperasi disana tidak ada yang selamat.

Mendengar berita itu, jantungku terasa berhenti. Rasanya ada yang teriris di-dadaku, akupun menangis sejadi-jadinya.



Setelah orang tua Vie meninggal, Rei selalu berada disamping Vie, dan saat itu pula Vie melihat sisi lain dari Rei.

Dia sangat baik, pengertian dan dapat menenangkan Vie disaat gundah. Sampai akhirnya Vie jatuh cinta pada Rei. Namun, sebelum Vie mengungkapkan rasa sayang nya pada Rei. Dia didatangi oleh tim EDF, mereka mengatakan bahwa saat itu juga dia harus ikut ke camp EDF untuk melaksanakan initial training.

Jika dia tidak mengikuti initial training, maka kesempatan bergabung dengan EDF akan hangus. Bagi Vie ini adalah pilihan yang sangat berat. Dengan keputusan yang tergesa-gesa Vie memilih untuk mengikuti initial training, dan meninggalkan Rei.

Di initial training itu Vie menghadapi berbagai macam simulasi perang simulasi tersebut sangatlah nyata, sehingga sulit membedakan perang simulasi dan perang nyata di suatu perang, Vie melihat Rei sedang berada di tengah peperangan dengan Silver

"Vie!!" teriak Rei sambil berlari ke arah Vie

Tiba tiba datang Silver berwarna hitam menyusul dibelakang Rei lalu dengan cepat silver menghunuskan lengannya sehingga tubuh Rei terbelah menjadi dua.

***\*\* EDF Medical Facility \*\****

"Rei!!!!" teriakku dalam hati sambil terbangun

"Hah... hah... hah..." nafasku terengah-engah

"Mimpi itu lagi... Dimana aku sekarang..." kataku dalam hati

Setelah aku melihat sekitar, aku sadar aku ada di markas EDF badanku terasa pegal semua. Aku tidak dapat menggerakkan tangan ataupun kakiku. Sesaat kemudian petugas medis datang, kulihat mereka membawa peralatan operasi lengkap.

Aku mengenal wajah salah seorang dari mereka, dia adalah pria kejam di EDF yang selalu mengumumkan siapa saja korban yang tewas dalam perang. Mereka memindahkanku ke kasur dorong, lalu mengikatku di kasur tersebut.

Aku meronta, ingin bebas dari sini, namun energi ku sudah terkuras habis. Aku tidak dapat bergerak sama sekali. Lalu kemudian salah satu petugas medis menyiapkan pistol suntik nya, dia segera menembakkan pistol itu ke leherku. Tubuhku lemas, mataku kembali terpejam.

Entah apa yang akan mereka lakukan padaku.

# BAB 4: Trion City

Jarak ke Kota Trion hanya tinggal 40 Km lagi, keadaan di sepanjang jalan tidak jauh berbeda dari Zenith. Gedung-gedung hancur lebur dan jalanan rusak.

"Ckitttt" suara ban motorku ngepot berhenti

Aku melihat jurang selebar puluhan meter terbentang di depan ku. Satu-satunya jembatan yang menghubungkan jurang itu sudah hilang, yang tersisa hanyalah penyangga jembatan di ujung jurang.

"Huff, Jurang ini tidak mungkin aku sebrangi"

"Tapi perjalananku tidak boleh berhenti sampai disini."

Aku berhenti sejenak memikirkan bagaimana cara menyebrangi jurang ini. Kulihat daerah sekitar ku apakah ada sesuatu yang bisa aku jadikan alat menyebrang, ternyata... tidak ada...

"Mungkin ada jalan lain selain melewati jembatan ini" pikirku

Kulihat kembali menu peta dashboard motorku. Ku-ubah view nya dengan berbagai macam arah, tidak ada jalan. Hanya jembatan ini satu-satunya jalan menuju ke Trion. Aku pun menekan tombol "Back" pada menu dashboard, setelah itu tampil banyak pilihan menu.

"Hmm... *PHANTOM BREAK*, Sepertinya menu ini akan berguna..." kataku

Lalu aku pun memilih menu "PHANTOM BREAK", di dashboard tampil berbagai macam kemampuan yang dapat dilakukan oleh motor ini

***PHANTOM BREAK***

Shadow Wing [L4 – 10ev]   
Speed Boost [L3 – 23ev]  
Divine Limit [L1 – 90ev]  
 .  
 .  
 .

Setelah aku cek satu per satu, ternyata motor ini dapat melayang di udara dengan menggunakan Shadow Wing!

Langsung saja kupraktekan petunjuk yang ada pada menu Shadow Wing. Selanjutnya kumasukkan tangan ku ke dalam PHANTOM SLOT, lalu:

"PHANTOM: Shadow Wing" teriakku

Sesaat kemudian, dari bawah motorku muncul sebuah ekstensi mesin berbentuk sayap kecil, dan diatas sayap tersebut terdapat sebuah mesin anti gravitasi. Dari dashboard ku keluar sebuah timer yang menunjukan angka 15:00, tiap detik timer itu berkurang.

"Hmm berarti aku tidak bisa memakai ini terus menerus" pikirku

Motorku pun segera melayang di udara, lalu segera kutancap gas melewati jurang lebar itu.



Tidak lama, aku pun sampai di gerbang kota Trion. Terdapat benteng besar mengelilingi kota ini, sehingga satu-satunya cara untuk masuk ke Trion adalah melalui gerbang ini. Di atas benteng itu, sedikit terlihat sebuah kubah energi transparan yang menutupi seluruh kota ini.

Di depan gerbang kota Trion terpampang logo EDF besar, dan di samping kanan gerbang itu terdapat sebuah peringatan:

"WARNING: Authorized EDF Personel Only!"

Dibawah peringatan itu terdapat sebuah Biometric Scanner. Aku pun meletakkan tanganku di depan scanner tersebut. Scanner itu pun segera bekerja...

Sesaat kemudian, hasil dari scanner itu keluar:

"Scanning Completed. Checking DNA Composition"

Tiba-tiba, dari samping tanganku keluar sebuah mesin dengan suntikan, lalu mesin itu menusuk pergelangan tanganku.

Pandanganku pun tiba-tiba kabur, sesaat kemudian muncul silver berukuran besar di depanku. Silver itu pun menebaskan lengan logam nya yang tajam ke arahku

"Whoa !" dengan refleks aku pun menghindar.

Dia berusaha menyerangku kembali dengan kecepatan yang lebih tinggi. Namun semua serangan silver itu dapat dengan mudah ku hindari. Lalu aku mengambil senjata punggungku dan melompat ke atas silver itu. Belum sempat aku menekan trigger senjataku, tiba-tiba silver itu menghunus lengannya tepat ke dadaku.

Dengan refleks aku pun menggunakan senjataku sebagai tameng, namun lengan tajam nya berhasil merusak senjataku dan melukai bahuku. Aku mendarat dengan sempurna, lalu berlari ke arah punggung silver itu.

Sambil berlari aku mengumpulkan seluruh energi di tanganku. Tanganku pun berdesis, terlihat energi biru terkumpul di kepalan pukulanku. Aku pun memukul silver itu sekuat tenaga.

Silver itu terlontar dengan punggung yang terkoyak besar akibat pukulan ku.Sesaat kemudian, silver itu pun menghilang, dan tiba-tiba terdengar suara:

"DNA Composition Approved!"

"Welcome Azzam Rei: Hunter Division #1305"

Tiba-tiba sebuah gerbang kecil di bagian kanan terbuka. Aku pun menarik tanganku dari mesin biometric itu,

"Aduh..." kataku

Bahuku terasa sakit, terlihat kucuran darah segar mengalir dari bahuku. Segera kuikat bahuku dengan kain yang pernah kusimpan di motorku

"Ternyata dampak halusinasi itu benar-benar nyata. Aku harus lebih berhati-hati lagi." pikirku

Lalu aku tuntun motorku ke dalam kota Trion. Ini pertama kali nya aku menginjak kota selain Zenith.



Aku masuk ke kota Trion sebagai Azzam Rei, jadi aku harus mencari tahu siapa itu Azzam Rei. Itulah tujuanku saat pertama kali masuk ke kota ini. Aku berada di dalam sebuah lift bersama motorku Indikator di atas lift menunjukan "109:A2 - Azzam Rei"

"Cting..." suara lift menandakan bahwa aku aku sudah sampai di tujuan. Pintu lift terbuka, dan aku melihat garasi untuk motorku sudah tersedia. Aku pun memarkir motorku di garasi itu.

Setelah itu aku masuk ke dalam ruangan milik Azzam Rei. Ruangan tersebut sangat luas, bersih, dan nyaman. Ternyata enak sekali menjadi anggota EDF pikirku

Aku langsung menuju kamar mandi untuk membersihkan diriku dan mengobatiku lukaku.

"Ah Ray Diagnose!"

Ungkapku saat menemukan mesin kotak yang tergantung di tembok. Ray Diagnose adalah sebuah perangkat untuk mendeteksi dan mempercepat regenerasi bagian tubuh tertentu. Waktu aku di Zenith, aku sering menemukan bangkai Ray Diagnose. Jadi sedikit banyak tahu bagaimana cara mengoperasikan nya.

Kunyalakan Ray Diagnose, lalu kuarahkan mesin itu ke bahuku. Sesaat kemudian, luka ku tertutup dan sembuh seperti tidak pernah terluka. Beberapa menit kemudian diriku sudah bersih, dan aku segera mengenakan salah satu pakaian yang tersedia.

Saat kuperhatikan ruangan ini, tidak ada satupun barang yang menjelaskan tentang identitas Azzam Rei. Semua bersih, seperti tidak pernah ditinggali. Karena merasa sudah memeriksa seluruh ruangan, aku pun memutuskan untuk keluar dari ruangan ini.

Segera ku bergegas ke arah lift, lalu kutekan tombol berwarna biru di depan lift.

"Please choose your destination:"

Munculah peta kota Trion dalam bentuk hologram 3D. Aku baru menyadari bahwa saat ini aku berada lima kilometer dibawah tanah.

Aku langsung memilih Alun-Alun kota sebagai tujuanku. Pintu lift pun terbuka, dan segera kumasuki lift tersebut.



# BAB 5: Trion City (2)

"Cting!" tanda lift sudah sampai di Alun-Alun Kota Trion.

"Whooaa!" pikirku saat pertama kali melihat kota Trion.

Belum pernah kulihat kota seperti ini. Jalanan nya terpaving dengan rapih, tidak ada satupun bangunan yang rusak. Taman kota terlihat hijau, terawat dengan baik. Benar-benar berbeda dengan kota Zenith!

Terlihat orang-orang lalu-lalang, semuanya mengenakan berbagai jenis pakaian dengan logo EDF di dada mereka.

Tanpa tujuan yang jelas, aku berjalan melihat-lihat kota ini. Kulihat beberapa orang

melihatku dengan pandangan tajam, lalu terdengar beberapa orang dari mereka berbisik-bisik:

"Pssst, lihat, dia seorang hunter!" bisiknya

"iya! benar-benar hunter!"

“Mengapa dia ada di kota ini ya..?”

“Jangan, memandangnya, nanti kau bisa kena masalah”

Hunter pasti posisi yang tidak diinginkan di kota ini, mungkin seragamku ini yang menyebabkan

mereka bisa mengenaliku. Untuk menghindari kecurigaan, aku memutuskan untuk mencari jalan tikus yang sepi dari orang.

Sudah beberapa jam aku berjalan tanpa arah.

"Krucuk... krucuk..." suara perutku

"Ugh, lapar sekali, aku harus mencari makan"

Saat kuingat kembali, aku belum makan sama sekali sejak berangkat dari kota Zenith. Akupun keluar dari jalan tikus untuk mencari tempat makan. Di samping kiriku terdapat Peta Hologram 3D. Lalu ku ubah-ubah view peta tersebut, berusaha mencari tempat makan terdekat dengan posisiku saat ini.

"Oh, ternyata ada cafetaria dekat sini" pikirku

Segera saja aku berjalan menuju cafetaria itu. Ruangan di cafetaria itu cukup besar,

mungkin cukup untuk menampung sekitar 500 orang. Orang-orang terlihat ramai lalu-lalang

di dalam ruangan itu.

Aku melihat banyak orang mengantri untuk mengoperasikan mesin makanan.

"Hmm, mungkin untuk mendapatkan makanan, aku harus mengantri disini juga"

Aku berjalan untuk mengantri dipaling belakang, saat itu ada sekitar 7 orang yang

mengantri di depanku. Aku berusaha mengintip ke depan untuk memahami bagaimana cara kerja mesin itu. Ternyata mereka harus menaruh telapak tangan diatas mesin biometrik untuk mendapatkan makanan.

Selanjutnya tiba giliranku untuk mengambil makanan. Kuletakkan telapak tanganku

di atas mesin biometrik, lalu mesin itu pun bekerja.

***NGGIIIIINGGGG***tiba-tiba terdengar suara melengking dari kepalaku.

Pandanganku mendadak menjadi kabur, aku melihat bayangan silver di hadapanku,

langsung saja kutarik tanganku dari mesin biometric untuk menghindari halusinasiku.

Badanku terasa lemas, hampir saja aku jatuh di depan mesin biometrik itu,

untungnya aku sempat berpegangan di tiang sebelah mesin itu.

Azzam Rei: H$ 999.129

Please choose your food:

Itulah kalimat yang terpampang di layar biometric pertanda bahwa diriku memiliki uang hampir satu juta hendros. Wow, banyak sekali pikirku. Harga makanan yang tertera disitu hanya sekitar H$ 8 sampai dengan H$ 20. Dengan uang yang begitu banyak, aku dapat memilih makanan apapun yang ada disitu.

Banyak sekali pilihan makanan yang tersedia, Namun tidak ada satupun makanan yang aku kenal.

"Ah, ga masalah deh yang mana saja, yang penting kenyang" pikirku

Lalu Aku pun memilih menu makanan secara acak.

Setelah itu aku berjalan ke Food Dispenser untuk mengambil makananku.

Aku duduk di meja kosong dekat dengan jendela cafetaria.



Saat aku menyantap makananku, datang seorang wanita berkacamata duduk didepanku

sambil membawa makanan. Dia menggunakan seragam berwarna putih dengan strip abu-abu muda, lebih cerah daripada orang sekitar nya. Di lengan nya terdapat badge bertuliskan "EDF Medic".

"Disini kosong kan Rei ?"

"HAH! darimana dia tahu namaku?!" kataku dalam hati

aku terdiam beberapa saat. Lalu aku berkata

"Iya, silahkan"

"Emmm... apa... kita pernah kenal ?" tanyaku secara terbata-bata

"Tidak pernah" jawabnya sambil makan

"Lalu, darimana kamu tahu namaku?"

"Tuh, di logo dadamu kan ada namamu" jawabnya

Setelah itu pun aku melihat logo dadaku, ternyata disitu ada tulisan kecil:

AZZAM REI

Hunter Division #1305

"Haha, iya ya"

Lalu kami pun melanjutkan makan kembali….

Secara tak sadar aku pun memperhatikannya.

Wanita berkacamata itu terlihat dewasa. Rambutnya lurus tergerai. Dia mengenakan celana kargo ketat. Seperti nya celana kargo itu digunakan sebagai dasar untuk mengenakan Medic Suite seperti yang pernah aku lihat di kota Zenith dulu. Di pinggangnya terlihat sebuah EDF Medicinal Tools, sebuah peralatan medis untuk personel di medan perang.

Setelah wanita itu menyelesaikan makanannya, tiba-tiba dia berkata:

"Di kota ini, sudah lama aku tidak melihat hunter" katanya sambil menatapku

Tiba-tiba wanita itu memegang tanganku, lalu mendekatkan dirinya sambil menatap wajahku dengan curiga. Dia pun memperhatikan wajahku dengan seksama, semakin lama wajahnya semakin dekat dengan wajahku.

"deg.. deg.." jantungku berdegup kencang,

Wajahnya sangat dekat denganku, kurang sedikit lagi hidung wanita itu menyentuh hidungku...

"Hmmm... matamu... tidak seperti mata seorang hunter" katanya sambil menjauh dariku

"Apa kau benar-benar hunter ?" tanyanya

Urgh, akupun diam beberapa saat sambil berusaha menenangkan hati ku. Belum sempat ku menjawab pertanyaan wanita itu, tiba-tiba dia berbicara lagi:

"Berhati-hatilah, setahuku seorang hunter

yang belum matang akan menjadi sasaran empuk

para petinggi EDF" katanya

"Hah, apa maksudmu ?" tanyaku

"Kamu pasti baru beberapa hari menjadi seorang hunter.

Fisikmu belum menunjukan ciri-ciri seorang hunter. " katanya lagi

"Bagaimana kau tahu ?" tanyaku lagi

"..." wanita itu diam sesaat

"Saudariku adalah seorang hunter." jawabnya.

"Namaku Sarah"

"Aku Rei..." kataku berusaha berkenalan

"Azzam Rei kan ?" katanya sambil mencari namaku di layar lengan nya.

"Ok, ketemu. Tolong approve DirectLine ku." perintahnya tergesa-gesa

Tiba-tiba lengan ku terasa bergetar, ternyata muncul layar di lenganku.

Disitu terdapat notifikasi untuk approval kontak Sarah. Segera kutekan tombol

"Approve" di layar lenganku

"Aku tidak bisa berlama-lama Rei, ada tugas yang menungguku. "

"Saat ini, tubuhmu pasti dalam keadaan yang sangat tidak stabil.

Jika terjadi sesuatu tolong hubungi aku." katanya sambil membereskan bekas makanan nya

"Tunggu Sarah!"

Kataku sambil mencegah dia pergi.

"Mengapa kau mau membantuku ?" tanyaku

***\*\* DUBRAK \*\****

Belum sempat Sarah menjawab pertanyaanku tiba-tiba pintu cafetaria didobrak

oleh pasukan EDF bersenjata lengkap.

"Tangkap penyusup itu!" katanya sambil menunjuk kearahku

"Deg... deg... deg..." jantungku berdegup kencang

"Gawat! identitasku ketahuan!" pikirku

Aku panik, bingung, tidak tahu apa yang harus kulakukan.

"Deg.. deg.. deg.. deg.. deg… deg…" Jantungku berdegup semakin kencang.

tiba-tiba

***NGIIIIIING***

terdengar suara melengking di kepalaku,

Pandanganku mendadak kabur. Dan gerakan dari orang-orang disekitarku terlihat semakin melambat.

Seolah olah seperti slow-motion.

Aku berusaha memecahkan kaca jendela disebeahku, namun tidak bisa, kaca tersebut terlalu kuat.

Salah seorang pasukan EDF menembakkan senjata nya, namun kecepatan peluru mereka telalu lambat,

aku dapat dengan mudah menghindari nya.

Aku berlari ke arah pintu depan. Seluruh pasukan EDF pun dapat dengan mudah aku hindari.

Setelah keluar dari cafetaria, aku berlari kencang tanpa arah. Aku berusaha kembali ke jalan tikus yang tadi aku lalui.

Semua orang masih bergerak dengan sangat lambat.

"Uhuk.. uhuk.."

Terlihat darah keluar dari mulutku. Badanku sudah sangat lemas, namun aku tetap berlari karena takut pasukan EDF menangkapku. Sampai pada akhirnya aku tersandung dan jatuh ke dalam gorong-gorong bawah tanah yang sangat dalam

Saat itu juga aku tak sadarkan diri...



# BAB 6: Hunter Pertama

Urgh, kepalaku sakit sekali. Mataku terasa berkunang-kunang.

Saat aku membuka mata. Ternyata aku ada di sebuah kamar sempit dengan penerangan yang redup. Di tembok kamar tersebut tergambar sebuah diagram besar yang sangat kompleks. Diagram itu memenuhi seluruh kamar, sampai-sampai atap kamar pun tidak luput dari gambaran diagram itu.

Badanku penuh dengan perban. Tangan dan kakiku terasa sakit sekali saat bergerak. Terpasang gips penyangga di kaki kananku, mungkin kakiku patah. Dengan kondisiku sekarang sepertinya tidak mungkin aku bisa kabur dari tempat ini.

Tidak lama kemudian datang seorang kakek membawa minuman hangat.

"Oh, kau sudah sadar ternyata.

Tak kusangka kau datang lebih cepat dari perhitunganku.

Aku menemukan mu di gorong-gorong bawah kota, 500 meter dari permukaan tanah.

" kata kakek itu

"Ini minumlah... obat ini akan menyembuhkanmu dengan cepat"

Entah kenapa aku merasa percaya kepada kakek tua itu. Setelah menerima gelas yang disodorkan oleh kakek itu, aku langsung meminum cairan berwarna hijau pekat yang ada di dalam gelas.

"Woeeek, uhuk uhuk..."

ternyata obat itu membuatku mual.

"Siapa namamu ?" tanya kakek tua itu

"Rei... em.... Azzam Rei" jawabku

"Yang aku tanya nama aslimu, bukan nama yang kau curi untuk masuk ke dalam kota ini!"

"Erm... Maaf… Namaku Rendy Rei" jawabku

"Oke Rendy, aku tahu kau pasti punya banyak pertanyaan mengenai hunter.

Namun sebelum kau bertanya tentang itu semua.

Aku ingin kau pahami satu hal:

Kau adalah calon pengganti Azzam Rei, seorang hunter yang mati

saat silver menginvasi kota Serdang 12 tahun yang lalu.

Sebagai calon pengganti Hunter, kau harus mengikuti semua petunjukku. Jika sekali saja kau tidak mengikuti petunjuk yang kuberikan, maka saat itu juga akan kucabut statusmu sebagai calon pengganti hunter!"

"Paham ?" tanya si kakek itu

Saat ini aku tidak memiliki tujuan hidup sama sekali, akupun tidak memiliki siapa-siapa lagi untuk dijadikan pedoman hidup, kupikir inilah momen yang tepat untuk masuk menjadi anggota EDF, dengan menjadi hunter.

Aku pun mengangguk, mengiyakan perkataan sang kakek.

“Mulai hari ini kau akan tinggal disini sampai kau benar-benar menjadi seorang hunter. Untuk sementara, pelajarilah semua screen yang ada di HoloDrive ini. Aku harus pergi beberapa hari untuk mengurus sesuatu, kau bisa membeli makanan sendiri lewat food dispenser di luar.”

Lalu si kakek itu mengenakan sebuah pakaian berwarna hitam gelap dengan guratan-guratan otot mekanis. Aku tak pernah melihat pakaian itu sebelum nya. Di bagian bawah pakaian tersebut terdapat tulisan [RF-Suite].

Setelah mengenakan RF-Suite nya, kakek itu pun bersiap-siap untuk berangkat. Namun sebelum ia melangkah ke pintu keluar, aku berkata:

"Kakek, sebenarnya siapa dirimu ?"

"Namaku Eddie, Divisi Hunter nomor #1" Jawabnya.



Keesokan harinya badanku sudah terasa segar. Tangan dan kakiku sudah dapat kugerakan. Akupun segera melepaskan seluruh perban yang membungkus diriku. Obat yang diberikan oleh si kakek benar-benar mujarab, hanya butuh satu hari untuk menyembuhkan seluruh lukaku.

Kuletakkan HoloDrive yang diberikan oleh si kakek di lantai ruangan, lalu segera kuaktifkan alat tersebut. Tiba-tiba seluruh ruangan ini terisi oleh proyeksi tiga dimensi. Terlihat sebuah planet berwarna biru muncul di tengah2 ruangan, planet itu mirip seperti bumi.

Suara pun terdengar dari arah HoloDrive itu.

“Hasil Laporan Penelitian Laboratorium Silvorobi, Swiss.

Laporan ini bersifat sangat rahasia, hanya personel yang diijinkan yang boleh melihat laporan ini.

Ini adalah keadaan bumi pada tahun 2076. Sudah 23 tahun berlalu sejak lintasan bumi bergeser, bumi bagian utara bersuhu minus 85 derajat celcius. Sebagian besar populasi manusia di bagian utara meninggal dunia akibat perubahan suhu yang sangat drastis. Sedangkan manusia yang mampu bertahan diri bermigrasi ke daerah selatan yang lebih hangat.

Daerah yang bersuhu sangat dingin itu sudah kami awasi sejak beberapa tahun lalu. Keadaan satelit yang kami miliki saat ini hanya mampu untuk mengawasi keadaan mereka selama beberapa jam saja tiap bulan.

Awalnya kami tidak dapat menemukan satupun makhluk yang dapat hidup di daerah itu. Namun setelah beberapa tahun mengawasi, kami menemukan sesosok binatang berwarna perak bergerak dengan cepat. Kami menyebut binatang tersebut dengan nama “Silver”.

Beberapa bulan setelah itu, kami memperhatikan bahwa populasi binatang tersebut meningkat dengan cepat. Ukuran makhluk tersebut terlihat bervariasi, mulai dari satu meter sampai dengan puluhan meter.

Di tahun 2085. Kutub selatan bumi juga mulai mengalami pembekuan, mirip seperti yang terjadi di bagian utara bumi. Seluruh negara bersatu membentuk Earth Defense Force [EDF] untuk menyelamatkan populasi manusia. Berbagai macam usaha telah dilakukan untuk menghentikan pembekuan bumi. Namun semua tidak berguna, tiap tahun pembekuan bumi semakin melebar.

Di tahun 2087, kami berhasil membawa satu spesimen silver untuk di teliti di laboratorium. Makhluk ini memilki kulit yang sangat keras, seluruh usaha telah dilakukan untuk mengetahui struktur makhluk ini. Sampai pada akhirnya kami memutuskan untuk menggunakan Bom Hidrogen / Nuklir untuk membuka kulit makhluk ini.

Uji coba nuklir dilakukan pada tahun 2090, pulau yang digunakan sebagai tempat uji coba nuklir habis tersapu ledakan. Namun spesimen silver yang diletakkan ditengah pulau tersebut tidak terluka sedikitpun. Meskipun begitu uji coba tersebut tidak sepenuhnya gagal, untuk pertama kali nya kami berhasil mengambil sampel DNA makhluk tersebut.

Dari hasil riset selama beberapa tahun, kami menemukan bahwa satu-satunya cara untuk menembus kulit silver adalah dengan menggunakan energi dari hasil penggabungan DNA manusia dengan DNA silver.

Tahun 2099, percobaan pertama penggabungan DNA manusia dengan DNA Silver pun dilakukan. Dengan saya sebagai subyek eksperimen penggabungan tersebut. Sesaat setelah penggabungan selesai dilakukan, saya mengalami halusinasi.

Pada saat saya berhalusinasi, terdapat sebuah cahaya biru keluar dari tangan kananku. Saat cahaya tersebut diarahkan kepada silver, untuk pertama kali nya silver tersebut terurai. Beberapa tahun setelah fenomena itu, saya berhasil mengontrol kekuatan pengurai silver tersebut.

Mengetahui hasil riset tersebut, EDF memerintahkan laboratorium kami untuk meriset cara agar pasukan EDF memiliki kekuatan untuk mengontrol silver. Mulai saat itu lab kami berpindah divisi menjadi sebuah bagian penting di EDF.

Phantom, sebuah mesin berukuran 8x8 meter. Mesin itu adalah hasil riset kami selama bertahun-tahun untuk mengaktifkan DNA Manusia yang memiliki kesesuaian dengan DNA Silver. Dengan aktivasi tersebut seseorang dapat memiliki kemampuan untuk mengurai silver. Setiap kali mesin phantom berhasil mengaktifkan DNA seseorang, maka mesin tersebut akan terikat kepada orang yang mengaktifkannya. EDF menamakan orang tersebut sebagai seorang hunter.

Sudah ribuan kali kami mencoba mangaktifkan phantom kepada pasukan EDF, namun hanya beberapa ratus orang saja yang berhasil menjadi hunter. Setelah banyak eksperimen dilakukan, ukuran mesin phantom pun semakin kecil dan *portable*. Sampai suatu saat, EDF berinisiatif untuk menggabungkan phantom dengan kendaran personel.

Setiap hunter memiliki sebuah senjata yang disintesa oleh phantom saat hunter melakukan aktivasi DNA. Jenis senjata yang disintesa oleh phantom akan sesuai dengan DNA hunter. Sehingga tidak mungkin setiap hunter memiliki senjata yang sama persis.

Laporan Sangat Rahasia – Selesai.

Dr. Eddie Rei, Tahun 2101.“

Setelah screen tersebut selesai tampil. Seluruh ruangan menjadi gelap dan mendadak berubah menjadi sebuah hamparan es yang sangat luas. Lalu kulihat ada sesuatu yang sangat jauh didepanku sedang berlari kencang ke arahku. Samar-samar aku melihat sepertinya itu sesuatu yang pernah aku lihat.

Semakin lama, makhuk itu semakin jelas. Saat kusadari ternyata makhluk itu adalah…

SILVER!



# BAB 7: Halusinasi

Aku berlari sekuat tenaga, namun lari silver itu sangat cepat. Saat aku menoleh kebelakang, tiba-tiba terlihat silver itu sudah ada persis dibelakang ku,lalu dia menghunuskan lengannya yang tajam ke dadaku.

**Sraaak!**

Badanku pun terbelah menjadi dua, seluruh organ dalamku muncrat keluar. Aku tidak bisa merasakan bagian bawah tubuhku lagi. Silver itu kemudian meninggalkanku dalam keadaan terburai. Rasanya sakit sekali, aku tidak bisa berkata apa-apa, Aku hanya bisa diam sampai akhirnya aku menghembuskan nafas terakhir.

“Hah… hah… hah…”

Tiba-tiba aku terbangun dari mimpi atau halusinasi atau entahlah… yang pasti hal itu terlihat sangat nyata. Aku menyentuh perutku, memastikan masih utuh. Fyuh, ternyata aku masih hidup, pikirku.

Saat aku perhatikan kembali, ternyata aku ada di tempat yang sama dengan sebelumnya. Sepertinya tidak ada yang berubah. Aku pun melihat dari jauh, silver yang tadi membunuhku kembali berlari mengejarku.

“Argh! Ini berulang kembali !!!”

“Deg… deg… deg…” jantungku kali ini berdegup kencang

Lariku sepertinya semakin kencang, kali ini silver tersebut agak kesulitan mengejarku. Sampai pada akhirnya silver tersebut sampai tepat di belakangku, akupun meloncat ke punggung silver tersebut.

Belum sempat diriku mendarat di tanah, tiba-tiba:

**Sraaak!**

Perutku kembali terburai, silver itu membelahku saat aku berada di udara. Urgh, rasa sakitnya sama sekali tidak berkurang. Silver itu kembali meninggalkan diriku dalam keadaan yang sangat memprihatinkan.

Berkali-kali aku menghindar tetap saja silver itu berhasil membunuhku. Sampai pada akhirnya aku memutuskan untuk tidak menghindar.

Kali ini Aku diam sesaat mengambil nafas panjang. Silver itu terlihat berlari kencang kearahku. Akupun mengambil ancang-ancang untuk berlari ke arah silver. Kukepalkan tanganku sekuat tenaga, lalu kuberlari kearahnya.

“Waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!!”

Saat kuberlari tanganku serasa lebih berat dari biasanya, tanpa sadar cahaya berwarna biru terkumpul di kepalan tanganku. Silverpun mengangkat lengan tajam nya ke arahku, saat itu juga kepalan tinjuku bertemu dengan lengan tajam silver. Lengan tajam silver itu terlihat terurai seperti debu yang tertiup angin.

**WHUOSSHH**

Begitu suara tinjuku saat berhasil menembus dada silver. Makhluk itupun roboh, seketika itu juga hamparan es yang mengelilingi ku runtuh.

Tiba-tiba hologram Kakek Eddie muncul di depanku.

“Selamat Rei, kau telah berhasil lolos satu dari 128 hunter training simulation.   
 Untuk menjadi hunter seutuhnya, kau harus menyelesaikan seluruh simulasi yang ada di HoloDrive ini.”

Ugh... ternyata… semua hanya simulasi, dan masih ada 127 simulasi lagi…



Ini adalah hari ke-4 aku melakukan latihan hunter, sudah 56 simulasi yang berhasil aku selesaikan.

# BAB 8: Kita Berbeda

Kakek kembali ke tempat rei, lalu menjelaskan tujuan kakek itu menyelamatkan rei. Eddie ingin agar rei membantu rencananya untuk menghancurkan EDF, kakek itu menjelaskan bahwa keberadaan EDF akan menghambat evolusi manusia.

Rei tidak setuju dengan kakek lalu dia berusaha menghentikan kakek itu dengan segala cara, termasuk membunuh si kakek, mereka pun akhirnya berperang. Namun perbedaan kekuatan kakek eddie dengan rei sangat jauh, rei pun berusaha menyelamatkan diri agar tidak dibunuh oleh kakek.

# BAB 9: Selamat Datang EDF

Pertarungan Rei dan Kakek Eddie menyebabkan beberapa sektor di kota Trion hancur berantakan. Melihat hal tersebut EDF menurunkan 5 hunter terbaiknya untuk memeriksa keadaan tersebut.

Sesampai di tempat pertarungan hunter EDF langsung menyelamatkan Rei. Hunter itupun berusaha sekuat tenaga melawan si kakek. Kekuatan 5 hunter EDF dengan kakek Eddie seimbang. Saat bantuan datang, kakek eddie berhasil kabur entah kemana.

Sejak saat itu, aku masuk ke EDF sebagai Azzam Rei.

# BAB 10: Misi Pertamaku

Sesaat setalah aku sadar, aku dibawa ke pengadilan kota trion didakwa karena telah menyusup sebagai azzam rei. Mereka berkata bahwa azzam rei sudah meninggal dunia pada perang di kota serdang. Aku mengarang cerita bahwa aku (sebagai azzam rei) tidak meninggal, Aku diculik oleh silver, dan mereka melakukan serangkaian percobaan kepada tubuhku. Aku tidak ingat seluruh kejadiannya, mungkin aku dibius atau entahlah. Lalu saat aku benar-benar sadar tiba-tiba aku ada di kota Zenith dan kembali ke kota trion.

Mereka tidak percaya begitu saja, dan menugaskan laboratorium DNA untuk memeriksa seluruh DNA ku. Sidangku pun ditunda sampai hasil pemeriksaan selesai. Setelah itu hasilpun pemerksaan DNA pun keluar, dan menyatakan bahwa 100% DNA ku cocok dengan DNA Azzam Rei. Akupun bebas dari seluruh dakwaan.

Akupun ditugaskan di misi pertamaku, aku bertemu dengan Jack Komandan dari tim defensif. Kami pun menjadi akrab, sejak saat itu kami selalu menjalankan misi bersama.

Suatu hari aku ditugaskan ke Kota Aerilon untuk menghadapi operasi dengan kode 18 atau lebih, konsentrasi silver disana yang sangat tinggi.

# BAB 11: Prolog

Sama Dengan Atas

# BAB 12: Silvia

Ayahku adalah seorang pedagang dan engineer. Setiap hari dia mengumpulkan peralatan lampau yang rusak dan mengubahnya menjadi sesuatu yang berguna. Peralatan buatan ayahku memiliki kualitas yang sangat bagus. Di kota ini tidak ada peralatan yang baru, semua adalah barang bekas hasil dari peninggalan kota sebelumnya.

Orang-orang di kota zenith sangat mempercayai peralatan buatan ayahku untuk membantu pekerjaan mereka. Disaat penjualan sepi, ada saja orang yang memintanya untuk membetulkan sesuatu. Aku mendapatkan keahlian engineer ku dari ayah.

Sedangkan ibuku… Aku tidak pernah melihat ibuku dari sejak aku lahir, ayahpun tidak memiliki foto ibuku sama sekali. Kata ayah ibuku memiliki kulit yang putih bersih, wajahnya cantik seperti bidadari, dia sangat menyenangkan dan sangat menyayangi ayahku.

Saat aku tanya mengapa ibu tidak bersama kita lagi, ayahku menjawab bahwa ibu menghilang begitu saja setelah melahirkanku. Sepertinya ibuku sangat egois, meninggalkan aku dan ayah berdua tanpa sebab. Ah sudahlah, ayahku saja sudah cukup menjadi orang tuaku.

Ayah…

Aku sangat merindukanmu…

Saat itu juga mataku terbuka, aku melihat gadis kecil itu merawat luka-lukaku. Tidak ada sehelai benangpun yang menempel padanya. Akupun berusaha bangun, entah kenapa rasanya badanku sudah sangat segar sekali. Padahal beberapa waktu lalu, tubuhku seperti hancur karena menggunakan maximum power.

“Sudah berapa lama aku tidak sadar ?” tanyaku

“dua… hari….” Jawabnya

“Aku Rei. Siapa namamu ?”

“Sil..via…” Jawabnya

“Terima kasih sudah merawatku silvia, kita harus kembali ke kota trion untuk mencari bala bantuan. Tunggu disini sebentar, aku akan kembali”

Aku pun mencari baju bekas pasukan edf yang masih utuh, kusobek bagian bawahnya agar cukup dikenakan silvia.

“Ini coba pakai baju ini” sambil menyodorkan pakaian tadi

“Kita harus kembali ke kota trion,namun sebelum itu kita harus mengumpulkan peralatan yang tersisa”

* Nyari alat komunikasi ga ketemu, akhirnya harus jalan kaki ke trion, jarak nya 3 bulan jalan kaki
* Ketemu dengan silver, namun kekuatan silver breaker milik rei masih lemah
* Lalu silvia maju dan tiba-tiba berbicara dengan silver itu
* Silver itu nurut sama silvia, lalu silver itu dijadiin tungganan buat mereka
* Akhirnya sampe di trion, saat masuk silvia ditangkap oleh petugas edf
* Si rei pun berontak, mengapa kok edf menangkap silvia